

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI DIGITAL

Arninda Sekar Sari Siregar

Universitas Royal, Kisaran

e-mail: arnindasekarsarisiregar@royal.ac.id

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an essential role in Indonesia's economy; however, many still face challenges in financial management due to manual bookkeeping systems. This study aims to analyze the financial performance of MSME Ramekan Aja before and after implementing the Kledo digital accounting application. The research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the MSME owner. The findings indicate that prior to using Kledo, financial records were maintained manually, resulting in recording errors, delays in financial reporting, difficulties in monitoring cash flow, and limited financial information for business decision-making. After implementing Kledo, the financial recording process became more systematic, integrated, and accurate. The application automatically generated financial statements, including income statements, balance sheets, and cash flow reports, while also facilitating inventory, accounts receivable, and accounts payable management. Furthermore, the real-time financial dashboard enabled business owners to monitor financial conditions more effectively and make data-driven decisions. Overall, the implementation of Kledo improved administrative efficiency, reduced human error, enhanced the quality of financial reports, and supported better business performance. Therefore, digital accounting applications such as Kledo can serve as an effective solution for improving financial management and supporting the sustainability and competitiveness of MSMEs in the digital era.*

Keywords: *Financial Performance, Digital Accounting Applications, Financial Efficiency, Business Decisions, and Financial Reports.*

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat penggunaan sistem pencatatan manual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Ramekan Aja sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi akuntansi digital Kledo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pemilik UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan Kledo, pencatatan keuangan dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, kesulitan memantau arus kas, serta terbatasnya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Setelah menggunakan aplikasi Kledo, proses pencatatan transaksi menjadi lebih sistematis, terintegrasi, dan akurat. Aplikasi mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, meliputi laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta memudahkan pengelolaan persediaan, piutang, dan utang. Selain itu, dashboard keuangan yang tersedia memberikan informasi keuangan secara real-time sehingga membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi usaha dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Kledo meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan (*human error*), meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, penerapan aplikasi akuntansi digital Kledo menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mendukung transformasi digital,

meningkatkan daya saing, dan menjaga keberlanjutan usaha UMKM.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Aplikasi Akuntansi Digital, Efisiensi Keuangan, Keputusan Bisnis, dan Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Meskipun demikian, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode pencatatan manual berupa buku kas atau *spreadsheet* sederhana.

Sistem manual ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, dan sulitnya mendapatkan informasi keuangan yang *real-time*. Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis menjadi kurang akurat, efisiensi operasional menurun, dan akses ke pembiayaan bank atau investor menjadi terbatas (Sari & Purnama, 2019).

Dengan kemajuan teknologi informasi, hambatan untuk melakukan kegiatan promosi iklan dapat dilakukan dengan proses singkat, penggunaan “*open source software*” dilakukan untuk design dan lay out labelling untuk mengubah persepsi konsumen terhadap kesadaran sebuah branding. Kemampuan media sosial menembus pasar regional sangat kuat. Dengan perkembangan teknologi, kini tersedia berbagai aplikasi akuntansi digital yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan memantau arus kas secara *real-time*. Penggunaan aplikasi digital ini memungkinkan UMKM untuk memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, mempercepat proses

pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Selain itu, penerapan teknologi digital juga berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko human error, dan memberikan data yang dapat digunakan untuk analisis pertumbuhan usaha (Putra, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adopsi teknologi akuntansi pada UMKM dapat memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan. Namun, beberapa UMKM masih mengalami kendala dalam implementasinya, seperti rendahnya literasi digital, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya manusia, dan biaya berlangganan aplikasi (Nurhayati, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis secara empiris perubahan kinerja keuangan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat digitalisasi dalam konteks UMKM di Indonesia.

Namun, implementasi aplikasi akuntansi digital pada UMKM tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala yang sering ditemui meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital, serta biaya berlangganan aplikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk melihat sejauh mana penggunaan aplikasi akuntansi digital mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dan pengambilan keputusan bisnis.

Salah satu UMKM yang belum menggunakan aplikasi digital dalam pelaporan atau pencatatan akuntansi adalah UMKM Ramekan Aja. Yang berlokasi di Kota Tebing Tinggi dengan menjual makanan ringan (*snack*)

Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis perubahan kinerja keuangan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi akuntansi digital, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang manfaat digitalisasi dalam pengelolaan keuangan usaha skala kecil dan menengah.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi bagi UMKM mengenai pentingnya penerapan teknologi akuntansi digital, membantu pengembang aplikasi dalam merancang fitur yang lebih sesuai, serta menjadi dasar bagi lembaga pemerintah atau keuangan dalam mendorong transformasi digital UMKM. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah literatur mengenai pengaruh digitalisasi terhadap kinerja keuangan dan pengambilan keputusan bisnis di UMKM.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam pengelolaan keuangan, serta dampaknya terhadap kinerja usaha. Studi kasus memungkinkan peneliti menelusuri fenomena secara kontekstual dalam lingkungan nyata UMKM (Creswell, 2014).

Penelitian ini menekankan pada analisis proses, pengalaman pengguna, dan perubahan kinerja keuangan, bukan pada pengukuran numerik. Data dikumpulkan dari sumber-sumber primer dan sekunder untuk memperoleh pemahaman menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan pada UMKM Ramekan Aja yang berlokasi di Kota Tebing Tinggi dan bergerak di bidang penjualan makanan ringan (*snack*).

Sebelum menggunakan aplikasi akuntansi digital Kledo, sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas sederhana. Seluruh transaksi penjualan, pembelian bahan baku, pengeluaran operasional, serta penerimaan kas dicatat secara terpisah sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan kesulitan dalam memantau kondisi usaha secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM, pencatatan manual menimbulkan beberapa kendala, antara lain transaksi yang terlewat untuk dicatat, perbedaan antara saldo kas dengan jumlah transaksi sebenarnya, kesulitan menghitung laba setiap bulan, serta tidak tersedianya laporan keuangan yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, proses pengecekan stok barang masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, UMKM mulai menerapkan aplikasi akuntansi digital Kledo sebagai media pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kledo dipilih karena memiliki fitur yang relatif lengkap dan mudah digunakan oleh pelaku UMKM, seperti pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengelolaan kas, manajemen persediaan, pencatatan piutang dan utang, penyusunan laporan laba rugi, neraca, arus kas, serta dashboard keuangan yang dapat diakses secara *real-time*.

Setelah beberapa bulan menggunakan Kledo, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam proses pengelolaan keuangan. Seluruh transaksi dapat langsung dicatat melalui aplikasi sehingga data tersimpan secara sistematis dan dapat diakses kapan saja. Proses penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya membutuhkan waktu beberapa hari kini dapat dilakukan secara otomatis hanya dalam beberapa menit. Pemilik usaha juga lebih mudah mengetahui posisi kas, jumlah piutang

pelanggan, kewajiban utang, nilai persediaan, serta laba usaha yang diperoleh setiap periode.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan aplikasi Kledo memberikan perubahan terhadap beberapa aspek pengelolaan keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Kledo

Aspek	Sebelum Menggunakan Kledo	Sesudah Menggunakan Kledo
Sistem pencatatan	Manual menggunakan buku kas	Digital melalui aplikasi Kledo
Ketepatan pencatatan	Rentan terjadi kesalahan	Lebih akurat dan otomatis
Penyusunan laporan	Manual dan membutuhkan waktu lama	Otomatis dan real-time
Pengelolaan piutang dan utang	Dicatat secara terpisah	Tercatat otomatis dalam system
Monitoring arus kas	Sulit dipantau	Mudah dipantau melalui dashboard
Pengambilan keputusan	Berdasarkan perkiraan	Berdasarkan laporan keuangan yang akurat
Pengelolaan stok	Manual	Terintegrasi dengan persediaan

Selain perubahan tersebut, pemilik UMKM menyatakan bahwa penggunaan Kledo memudahkan proses evaluasi usaha karena laporan penjualan harian, bulanan, maupun tahunan dapat diakses secara langsung melalui dashboard aplikasi. Informasi tersebut membantu pemilik dalam menentukan strategi pemasaran, mengendalikan biaya operasional, dan

merencanakan pengembangan usaha.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi digital Kledo memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM Ramekan Aja. Perubahan paling nyata terlihat pada proses pencatatan transaksi yang menjadi lebih sistematis, terdokumentasi, dan terintegrasi. Sebelum menggunakan Kledo, pencatatan dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan (*human error*), kehilangan data transaksi, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah menggunakan Kledo, seluruh transaksi dapat langsung direkam ke dalam sistem sehingga data keuangan menjadi lebih akurat dan mudah ditelusuri kembali.

Fitur pencatatan transaksi otomatis yang dimiliki Kledo berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Setiap transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, maupun pengeluaran kas langsung diklasifikasikan ke akun yang sesuai sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis. Kondisi ini membuat proses administrasi menjadi lebih efisien dan mengurangi beban kerja pemilik usaha yang sebelumnya harus melakukan perhitungan secara manual.

Dari sisi efisiensi operasional, penggunaan Kledo mampu menghemat waktu penyusunan laporan keuangan. Sebelum menggunakan aplikasi, pemilik usaha membutuhkan waktu cukup lama untuk menghitung omzet, biaya operasional, dan laba bersih setiap akhir bulan. Setelah menggunakan Kledo, laporan laba rugi, neraca, arus kas, serta laporan perubahan modal dapat dihasilkan secara otomatis berdasarkan transaksi yang telah diinput. Efisiensi tersebut memungkinkan pemilik usaha untuk lebih fokus pada aktivitas produksi, pemasaran, dan pengembangan usaha.

Kledo juga memberikan manfaat dalam pengelolaan persediaan barang

dagang. Melalui fitur manajemen inventori, jumlah stok dapat dipantau secara real-time sehingga risiko kehabisan stok maupun penumpukan barang dapat diminimalkan. Informasi mengenai persediaan membantu pemilik menentukan jumlah pembelian bahan baku maupun produk yang harus disediakan sesuai tingkat permintaan konsumen. Dengan demikian, biaya penyimpanan dapat dikendalikan dan perputaran persediaan menjadi lebih optimal.

Selain itu, fitur pengelolaan piutang dan utang pada Kledo membantu pemilik usaha dalam memantau kewajiban pembayaran kepada pemasok maupun tagihan pelanggan. Sebelum menggunakan aplikasi, pencatatan piutang dan utang dilakukan secara terpisah sehingga sering terjadi keterlambatan dalam proses penagihan maupun pembayaran. Setelah menggunakan Kledo, seluruh informasi tersebut tersedia dalam satu sistem sehingga mempermudah pengendalian arus kas dan menjaga likuiditas usaha.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Kledo meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis. Dashboard keuangan yang tersedia memberikan informasi mengenai perkembangan penjualan, laba usaha, pengeluaran operasional, serta kondisi kas secara real-time. Informasi tersebut menjadi dasar bagi pemilik UMKM dalam menentukan strategi penjualan, menetapkan target usaha, melakukan efisiensi biaya, dan merencanakan ekspansi usaha. Keputusan yang sebelumnya didasarkan pada perkiraan kini lebih didukung oleh data keuangan yang akurat dan terkini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2020) yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan menyediakan informasi yang lebih akurat bagi pengambilan keputusan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan

Nurhayati (2021) yang menjelaskan bahwa penerapan aplikasi akuntansi digital pada UMKM meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, transparansi informasi, dan akuntabilitas usaha.

Meskipun demikian, proses implementasi Kledo tidak terlepas dari beberapa kendala. Pada tahap awal penggunaan, pemilik usaha memerlukan waktu untuk mempelajari fitur-fitur aplikasi dan menyesuaikan kebiasaan pencatatan manual menjadi digital. Keterbatasan literasi digital juga menjadi tantangan dalam memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal. Namun demikian, kendala tersebut bersifat sementara dan dapat diatasi melalui pelatihan, pendampingan, serta penggunaan aplikasi secara rutin hingga pengguna terbiasa mengoperasikannya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital Kledo memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM Ramekan Aja. Penerapan aplikasi ini meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, memperbaiki pengelolaan persediaan, piutang, dan utang, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, digitalisasi melalui Kledo menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan UMKM di era transformasi digital.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi digital Kledo memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM Ramekan Aja di Kota Tebing Tinggi. Sebelum menggunakan Kledo, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kendala

berupa kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, kesulitan memantau arus kas, serta terbatasnya informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Setelah menggunakan aplikasi Kledo, terjadi perubahan yang signifikan dalam sistem pengelolaan keuangan UMKM. Seluruh transaksi dapat dicatat secara lebih sistematis dan terintegrasi, sehingga laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas dapat dihasilkan secara otomatis dan lebih akurat. Selain itu, fitur pengelolaan persediaan, piutang, utang, dan dashboard keuangan yang tersedia pada Kledo membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara real-time, mengendalikan biaya operasional, serta mengevaluasi perkembangan usaha dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital Kledo mampu meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan (human error), mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, penerapan Kledo menjadi salah satu solusi yang efektif bagi UMKM dalam mendukung transformasi digital, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, memperkuat daya saing usaha, dan mendorong keberlanjutan bisnis di tengah perkembangan teknologi dan persaingan usaha yang semakin dinamis.

Sebagai implikasi, penelitian ini merekomendasikan agar pelaku UMKM mulai memanfaatkan aplikasi akuntansi digital seperti Kledo untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga terkait melalui program pelatihan serta pendampingan penggunaan teknologi

digital agar implementasi aplikasi akuntansi dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W.. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati. (2021). Pengaruh penerapan aplikasi akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 85–96.
- Putra, A. (2020). Digitalisasi akuntansi sebagai strategi peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(1), 45–57.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Sari, D., & Purnama, R. (2019). Analisis pengelolaan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 120–132.
- Kledo. (2024). *Panduan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Kledo*. Diakses dari situs resmi Kledo.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta